

PENYULUHAN TENTANG KEHAMILAN PADA REMAJA DI SMA BALA KESELAMATAN PALU

Wahyu¹, Jumain², Agustinus Talindong³, Parmi⁴
^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya
e-mail: wahyupraditya99@yahoo.co.id jumainmain55@gmail.com

ABSTRAK

Penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja masih sangat minim, sehingga siswa-siswipun belum memahami tentang kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang kehamilan remaja. Sikap dan perilaku seks yang khas pada remaja itu dimulai dengan perasaan tertarik, berpacaran, bercumbu sampai pada keinginan untuk bersenggama. Pengetahuan merupakan salah satu komponen dalam pembentukan sikap seseorang. Dengan pengetahuan yang tidak memadai akan membuat remaja cenderung mengambil sikap yang salah. Peserta penyuluhan adalah masyarakat di Desa Deggune khususnya Dusun 3. Peserta kegiatan penyuluhan berjumlah 50 orang. Tampak seluruh peserta penyuluhan mengikuti kegiatan dengan baik. Diharapkan kegiatan ini dapat memotivasi siswa siswi setempat untuk bertambahnya pemahaman dan pengetahuan tentang kehamilan pada remaja.

Kata Kunci: *Kehamilan, Remaja*

PENDAHULUAN

Remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual (Sarwono, 2011). Remaja pada tahap tersebut mengalami perubahan banyak perubahan baik secara emosi, tubuh, minat, pola perilaku dan juga penuh dengan masalah-masalah pada masa remaja (Pieter dan Lubis, 2013). Batasan usia remaja berbeda-beda sesuai dengan sosial budaya daerah setempat. Pembagian usia remaja terdiri dalam 2 bagian, yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun. Batasan usia remaja Indonesia usia 11-24 tahun dan belum menikah (Sarwono, 2011). Masa remaja dimulai dengan masa remaja awal (12-24 tahun), kemudian dilanjutkan dengan masa remaja tengah (15-17 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun) (Pieter dan Lubis, 2013).

Pada saat ini banyak sekali menemui kejadian atau kasus kehamilan pada remaja putri, bahkan kasus tersebut paling banyak dialami pada saat para remaja putri belum menikah alias hamil di luar nikah. Padahal, kehamilan di usia muda memiliki resiko yang tinggi, tidak hanya merusak masa depan remaja yang bersangkutan, tetapi juga sangat berbahaya untuk kesehatannya. Kehamilan di bawah umur memuat risiko yang tidak kalah berat. Pasalnya, emosional ibu belum stabil dan ibu mudah tegang. Sementara kecacatan kelahiran bisa muncul akibat ketegangan saat dalam kandungan, adanya rasa penolakan secara emosional ketika si ibu mengandung bayinya. (Ubaydillah, 2000). Mengapa beresiko untuk kesehatan? , Di karenakan perempuan yang belum dewasa, memiliki organ reproduksi yang belum kuat untuk berhubungan intim dan melahirkan, sehingga gadis dibawah umur memiliki resiko 4 kali lipat mengalami luka serius dan meninggal akibat melahirkan.

Kurangnya Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja masih sangat minim, sehingga siswa-siswipun belum memahami tentang kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang kehamilan remaja. Pengaruh Perkembangan IPTEK Kemajuan media elektronik yang sedang melanda saat ini membuat remaja menyerbu kenikmatan memutar VCD dan Internet, dengan tayangan dan berita yang kurang mendidik. Pengaruh Teman Sebaya Kuatnya tekanan teman sebaya (peer group pressure) untuk mencoba-coba hal baru tentang seksualitas termasuk ke dalam reinforcing factor yang pada akhirnya mendorong timbulnya perilaku seksual bebas pranikah di kalangan remaja. Sikap dan perilaku seks yang khas pada remaja itu dimulai dengan perasaan tertarik, berpacaran, bercumbu sampai pada keinginan untuk bersenggama. Dengan pengetahuan yang tidak memadai akan membuat remaja cenderung mengambil sikap yang salah.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan Penyuluhan Kesehatan tentang Bahaya Kehamilan bentuk penyuluhan kesehatan. Menjelaskan dengan menggunakan leaflet dan poster. Kegiatan ini diikuti oleh 50 siswa siswi SMA BK Palu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penyuluhan Kesehatan tentang Bahaya Kehamilan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kesehatan. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Penyuluhan Kesehatan tentang Bahaya Kehamilan. Materi Kehamilan diantaranya bahaya atau dampak kehamilan pada remaja dan Upaya pencegahan terjadinya kehamilan pada remaja Kegiatan ini diikuti oleh 50 siswa siswi SMA BK Paludan keseluruhan peserta dapat mengikuti dengan baik dari awal kegiatan hingga selesainya. Kegiatan dawali dengan memperkenalkan seluruh pemateri, .Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan membagikan leaflet dan pemateri memberi penjelasan dengan singkat dan jelas sesuai denga isi leaflet.



Gambar 1. Penjelasan Awal Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2. Foto Peserta Penyuluhan

Kehamilan remaja adalah kehamilan yang terjadi pada usia yang relatif muda yaitu usia kurang dari 20 tahun. Kurangnya pengetahuan tentang waktu yang aman untuk melakukan hubungan seksual mengakibatkan terjadi kehamilan remaja, yang sebagian besar tidak dikehendaki. Kehamilan telah menimbulkan posisi remaja dalam situasi yang serba salah dan memberikan tekanan batin (stres) yang disebabkan oleh beberapa faktor (Rohan dan Siyoto (2013).



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan penyuluhan

KESIMPULAN

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Penyuluhan Kesehatan tentang Kehamilan, terlihat seluruh peserta siswa siswa BK Palu mengikuti kegiatan dapat memahami tentang bahaya, dampak kehamilan pada remaja dan pencegahan kehamilan pada remaja

SARAN

Hal-hal yang dapat disarankan dari hasil kegiatan ini adalah:

- 1) Kegiatan penyuluhan kesehatan dapat dilaksanakan sebulan sekali.
- 2) Keikutsertaan petugas kesehatan setempat saat kegiatan dilaksanakan.
- 3) Pembagian leaflet atau poster – poster tentang penyuluhan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan penyuluhan, hingga penulisan laporan ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu ijin kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada Lembaga Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang telah membantu dalam permulaan kegiatan ini, Kepala Sekolah SMA Bala Keselamatan Palu yang telah memberikan kesempatan dan tempat serta memfasilitasi Tim untuk melaksanakan kegiatan ini, Para peserta penyuluhan siswa siswa yang telah bersedia untuk ikut dalam kegiatan ini, Mahasiswa S1 Keperawatan angkatan telah membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Biran; Baharudin, M; Soekir, S. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Edisi Kedua. PT Bina Pustaka Sarwong Prawiroharjo. Jakarta. 20010
- Irianto, Koes. 2014. Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi (Balanced Nutrition in Reproductive Health). Bandung: ALFABETA
- Kemendes RI. 2013. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan. Kemendes: Jakarta

- Kemenkes RI. 2014. Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan. Direktorat Jendral Bina Gizi Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI: Jakarta
- Kemenkes RI; WHO. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan. Kementerian Kesehatan RI, Ed Pertama, 2013
- Novita, N dan Yunetra (2011). Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan. Salemba Medika. Jakarta
- Rukiah, Ai yeyeh. (2010). Asuhan Kebidanan. Jakarta: TIM
- Wagiyo, Ns, Putranto.2016. asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal & bayi baru lahir fisiologis dan patologis. Yogyakarta :CV.Andi
- WHO.2018. Family Planning: A Global Handbook For Providers. 2018 Edition. Collaboration USAID, John Hopkins Bloomberg School of Public Health, John Hopkins Center For Communication Program, and World Health Organization